



Building
Future
Leaders

iMProvement

Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

e-ISSN: 2597-8039

Journal Homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>

Journal Email: improvement@unj.ac.id



Metode Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

Nurhudha Sandi Utomo¹,

¹Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga, Indonesia

nurhudasandi@gmail.com

Rudi Hartono²

²Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the methods and steps of academic supervision of the principal of the Muhammadiyah Plus Salatiga Middle School in improving the performance of PAI learning teachers. This research uses a qualitative ethnographic approach to education. Data collection techniques through observation, documentation and interviews. While the data analysis of this study uses inductive qualitative. The results of this study concluded that the academic supervision method applied to improve teacher performance is a collaborative method, namely the direct and indirect methods. Supervision techniques used, using two techniques, namely individual and group techniques. Individual techniques include: class visits, observations and individual meetings. Group techniques by holding teacher meetings and training to improve teacher competency. The steps are as follows: 1) Planning documents; 2) Implemented after there is socialization and agreement with the teacher to be supervised; 3) Conduct an analysis of the implementation of supervision; 4) Providing feedback from the results of the supervision analysis; 5) A follow-up plan for supervision is carried out; 6) Prepare reports on the results of supervision.

Keywords: *Academic Supervision, Principal, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Kualitas guru Pendidikan Agama Islam masih memprihatinkan. Hal ini ditandai oleh lemahnya sistem administrasinya. Dari beberapa kesimpulan bahwa mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan profesional guru, sedangkan kemampuan profesional guru khususnya di sekolah pada umumnya masih rendah (Fathurrohman, Pupuh & A.A Suryana, 2015). Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas (Rusdiman, 2015). Idris (2007) berpendapat bahwa: "semakin baik kualitas profesional guru akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas belajar mengajar". Peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, hanya akan berhasil apabila didukung oleh keberadaan gurunya yang berkualitas. (Nata, 2015)

Dalam ketentuan umum pada Bab IV Pasal 30 Ayat 2 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama. Sehingga apa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yang berbunyi "*Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial*" akan segera

terwujud dalam berkehidupan berbangsa dan beragama.

Salah satu unsur sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah. Tujuan sebuah lembaga pendidikan akan tercapai bila seorang kepala sekolah mau dan mampu membangun komitmen dan bekerja keras untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang berkualitas dan menjadi terbaik di daerahnya. (Sagala, 2012) Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan untuk memberikan batuan kepada guru agar kinerja guru bisa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As Sajdah ayat 24 yang Artinya: "*Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar*".

Terkait dengan supervise, Sagala (2012) mengungkapkan bahwa pengawasan penting sekali dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjamin bahwa layanan pendidikan atau layanan belajar yang sedang terselenggarakan terus menerus membaik. Dalam proses supervisi, supervisor dapat berperan sebagai sumber informasi, sumber ide, sumber petunjuk dalam berbagai hal dalam rangka peningkatan kemampuan profesional guru. Supervisi sebagai evaluasi, untuk mengetahui kemampuan guru yang akan dibina perlu dilakukan evaluasi sehingga program supervisi cocok dengan kebutuhan guru. (Kompri, 2015)

Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat

meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas. Berkaitan dengan kinerja guru Hilman Taufik (2002) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan merupakan permasalahan adalah aspek kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar”.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. (Surya Dharma, 2008) Oleh karena itu, kegiatan supervisi akademik dipandang perlu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru termasuk guru PAI dalam proses pembelajaran.

Badrus Zaman (2016) mendefinisikan PAI ialah upaya sadar berupa bimbingan dan pengajaran terhadap peserta didik, guna mengembangkan potensi jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan agar setelah memperoleh pembelajaran setiap peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama Islam, serta terbentuk kepribadian muslim yang memiliki sifat dan amal perbuatan berdasarkan ajaran agama Islam.

Komponen yang merupakan kekhususan PAI yaitu PAI merupakan panduan, latihan, bimbingan dan pembelajaran, secara sadar yang diberikan guru kepada peserta didik, proses pemberian bimbingan dilaksanakan seseorang pendidik secara

terstruktur, berkelanjutan dan berlangsung tahap demi tahap sesuai dengan perkembangan maturitas peserta didik, tujuan pemberian supaya peserta didik menjalani kehidupannya dijiwai oleh ajaran agama Islam, dan dalam implementasi pemberian pengajaran tidak terlepas dari supervisi sebagai instrument atau alat dalam proses evaluasi.(Badrus Zaman, 2020)

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru yang mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter anak. Guru PAI mempunyai pengawas dari Kementrian Agama, namun hal ini tidak maksimal sehingga perlu peran kepala sekolah dalam memberikan supervisi. Syaiful Sagala menjelaskan bahwa beberapa daerah di Indonesia ternyata ada sejumlah pengawas sekolah, mereka merasa berada tidak jelas. Masyarakat secara umum belum menganggap keberadaan pengawas sekolah memberi arti pada peningkatan mutu pendidikan.(Sagala, 2012)

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dalam kenyataannya kepala sekolah belum dapat melaksanakan supervisi dengan baik dengan alasan beban kerja kepala sekolah yang terlalu berat serta latar belakang pendidikan yang kurang sesuai dengan bidang studi yang disupervisi. Sehingga tujuan untuk membina dan membimbing guru masih belum sempurna serta guru kurang memahami makna dari pentingnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.(Arikunto, 2004)

Alasan peneliti memilih SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga

sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah baru namun masyarakat sekitar khususnya Kota Salatiga sangat antusias menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah ini dan menjadi rujukan sekolah tingkat Nasional. Dengan umur yang tergolong masih muda, sekolah ini menuai banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Upaya peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolah bukan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait. Untuk mencapai hal itu, kepala sekolah melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan meningkatkan kemampuan supervisi akademik kepala sekolah.

Penelitian Usman dan Yunusa Dangara (2015), menyatakan "*The study show that regular instructional supervision using robust supervision strategies like checking of students' notebooks, classroom visitation/inspection by school administrators, checking teachers' lesson plan/notes and inspection of teachers record keeping have significant correlation with teachers' performance and academic achievement of students in Secondary Schools*". Yang artinya dalam kasus ini menunjukkan bahwa pengawasan instruksional yang teratur menggunakan strategi pengawasan yang kuat seperti memeriksa buku catatan siswa, kunjungan/inspeksi kelas oleh administrator sekolah, memeriksa rencana pelajaran/catatan guru dan inspeksi catatan guru memiliki korelasi yang signifikan dengan kinerja guru dan

prestasi akademik siswa. siswa di Sekolah Menengah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji tentang "Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga)". Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: Apa metode supervisi akademik kepala sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga?. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.

Penelitian ini sangat penting dilakukan, agar dapat diketahui secara obyektif tentang peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar hal itu tersingkap, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan metode supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.

KAJIAN PUSTAKA

Glickman dalam Surya Darma (2008), mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan

kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. (Mulyasa,2013)

Kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Jeri H. 2012)

Jadi supervisi akademik kepala sekolah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan pimpinan sekolah dalam membantu guru pendidikan agama islam mengembangkan kinerja kerjanya demi pencapaian tujuan pembelajaran, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, yang langsung berada dalam lingkup kegiatan sekolah.

Smith dalam Mulyasa (2005) menyatakan bahwa kinerja adalah “.....*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

Kinerja seorang guru yang menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami oleh guru, untuk mencapai hasil atau tujuan. Kinerja dapat ditinjau dari berbagai aspek, baik dari sudut guru maupun dari sudut anak didik.

Dari sudut anak didik kinerja guru bertujuan untuk menimbulkan respon positif dari bakat dan minat seorang anak didik yang akan mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Sedangkan sudut guru secara spesifik bertujuan mengharuskan para guru membuat keputusan khusus dimana tujuan mengajarkan dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tingkah laku yang kemudian disampaikan kepada anak didik. (Supardi, 2014)

Menurut John Miner dalam Sudarmanto mengemukakan 4 dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja secara umum, yaitu: Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan, dan kecermatan. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat kehadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja hilang. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja. (Sudarmanto, 2009)

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah harus mampu menguasai semua aspek supervisi akademik. Keberhasilan kinerja guru dipengaruhi oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam melakukan supervisi dan pembinaan terhadap guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi pendidikan. Dalam dunia pendidikan, studi etnografi tepat untuk dipakai mengevaluasi kehidupan sekolah karena pada dasarnya sekolah adalah sebuah entitas kultural. (Rahardjo, 2013) Lokasi

penelitian di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga yang merupakan subyek dalam penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dalam hal ini melalui guru-guru PAI, serta dokumen yang terkait dengan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi). (Noeng Muhadjir. 1966) Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. (Sugiyono.2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian metode supervisi akademik kepala sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga. Metode yang digunakan kepala sekolah SMP Muhammadiyah

Plus Salatiga, menggunakan metode kolaboratif yaitu metode langsung dan tidak langsung. Teknik supervisi yang digunakan di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan kelompok. Teknik individu meliputi: kujungan kelas, observasi dan pertemuan individu. Teknik kelompok dengan mengadakan rapat dan pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi guru.

Umpan balik kepada guru, menyediakan waktu khusus untuk menyiapkan instrument penilaian autentik, pemahaman pendekatan dan model pembelajaran yang menarik serta bervariasi. Peningkatan kinerja guru tentang tingkat ketidakhadiran, kerjasama dengan orang lain, tingkat kecermatan dalam mengajar, dan jumlah pekerjaan yang dihasilkan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan *reward*. Peranan *reward* dalam pendidikan cukup penting sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku baik guru dan siswa. *Reward* ini dapat menimbulkan motivasi dalam mengajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan guru.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan, pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lantip & Budiyo, 2011). Kepala SMP Muhammadiyah Plus Salatiga,

menyusun perencanaan supervisi akademik di awal tahun pelajaran baru. Perencanaan ini diwujudkan dalam program supervisi akademik. Supervisi ini lebih ditekankan kepada semua guru mata pelajaran seperti guru Pendidikan Agama Islam. Program supervisi akademik ini sangat penting bagi kepala sekolah sebagaimana disampaikan bapak kepala sekolah dalam wawancara bahwa:

Dalam menyusun rencana supervisi akademik kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bersama-sama menentukan hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan supervisi yaitu:

Menentukan masalah yang akan disupervisi: Dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah sangat penting menentukan masalah-masalah yang akan disupervisi, sehingga dalam pelaksanaan supervisi dapat fokus dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Salatiga menentukan masalah yang akan disupervisi yang pertama; Kompetensi pada guru yang berkaitan langsung dengan pembelajaran meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Yang kedua; Administrasi pembelajaran meliputi: RPP, silabus, absensi, jurnal pengajaran, instrumen penilain. Ketiga, bahan ajar dan metode pengajaran.

Menentukan tujuan supervisi akademik: Tujuan dari supervisi akademik di SMP Muhammadiyah

Plus Salatiga adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk membimbing, mengembangkan dan memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, dan untuk meningkatkan suber daya manusia yang beriman dan bertakwa.

Indikator yang akan disupervisi: Indikator yang akan disupervisi meliputi: kelengkapan administrasi, bahan pembelajaran, penguasaan materi dan metode pembelajaran.

Waktu pelaksanaan supervisi: Waktu pelaksanaan supervisi akademik di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dibuat dalam bentuk jadwal supervisi. Dua kali per tahun pelajaran atau setiap semester, karena jadwal pelajaran dibuat persemester.

Tempat pelaksanaan supervisi: Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga di ruang rapat, ruang kelas, ruang kepala sekolah.

Menentukan metode dan teknik supervisi: Dalam menentukan metode dan teknik supervisi disesuaikan masalah guru yang akan disupervisi

Penilaian dan instrument: Dalam pembuatan instrument penilaian kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dibuat dalam bentuk ceklis untuk mempermudah dalam penilaian supervisi.

Setelah rencana pelaksanaan supervisi dibuat kemudian disosialisasikan oleh kepala sekolah kepada semua guru pada rapat tahun ajaran baru. Dengan tujuan agar semua guru mengetahui jadwal kunjungan, memahami maksud tujuan pelaksanaan program supervisi akademik ini, tentu guru dengan senang mempersiapkan terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru dan kepala sekolah memiliki persepsi yang sama dan saling tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas bahwa semua guru mengetahui kepala sekolah menyusun jadwal supervisi. Sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru-guru kepala sekolah menyusun program supervisi. Adapun program supervisi mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan supervisi terdiri dari waktu pelaksanaan supervisi, alat yang digunakan, tujuan yang ingin dicapai, rancangan pengembangan profesional guru, meningkat motivasi dan bagaimana cara agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Salatiga merencanakan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru PAI setiap awal tahun ajaran baru dan setiap semester, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dilaksanakan setiap tahun ajaran baru

dan setiap semester serta diterapkan kepada semua guru termasuk guru PAI. Penerapan supervisi akademik di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga diterapkan kepada semua guru dan staf. Menitikberatkan pada supervisi administrasi dan proses pembelajaran. Pelaksanaannya pada awal tahun ajaran baru dan setiap semester. Pada tahun ajaran baru kepala sekolah menggunakan metode kolaboratif dan teknik supervisi kelompok yaitu dengan mengadakan rapat. Dalam rapat kepala sekolah memberikan bimbingan kepada semua guru dalam penyusunan administrasi kelas seperti Prota, Promes, RPP, Silabus, instrumen penilaian dan administrasi lainnya yang menunjang proses pembelajaran serta penggunaan strategi pembelajaran.

Selain dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru pelaksanaan supervisi juga dilaksanakan pada setiap semester secara terjadwal maupun tidak terjadwal (*insidental*) dengan menggunakan metode pendekatan kolaboratif dan teknik kelompok maupun individu. Pada setiap awal semester pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan menggunakan teknik kelompok melalui rapat. Dalam rapat ini dibahas temuan-temuan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, kemudian dibahas bersama-sama untuk mencari solusi jalan keluar terhadap permasalahan yang menunjang pembelajaran.

Kepala sekolah memberikan bimbingan dan memberikan motivasi kepada guru dengan tujuan untuk

meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah juga menyampaikan rencana tindak lanjut terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja guru yang masih kurang kemampuannya, maka pihak sekolah mengikutsertakan pelatihan guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran.

Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan teknik individu. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah menggunakan instrumen dan penilaian supervisi. Teknik individu yang sering digunakan adalah kunjungan kelas, observasi kelas dan pertemuan individu. Teknik yang paling efektif untuk mengamati guru adalah kunjungan kelas, karena kepala sekolah dapat secara langsung melihat kesiapan administrasi, metode, ketrampilan guru dalam mengajar, serta melihat guru dalam memotivasi siswa dalam belajar.

Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar di luar kelas secara tidak terjadwal untuk mengamati proses pembelajaran. Apabila di dalam pengamatan terdapat masalah guru yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka guru tersebut dipanggil untuk melakukan pertemuan individu untuk diberikan bimbingan, dan berdiskusi untuk mencari jalan keluarnya terhadap masalah yang dihadapi.

Tindak lanjut supervisi merupakan manfaat dari hasil supervisi. Berdasarkan temuan di lapangan hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah itu sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap peningkatan proses pembelajaran. Program tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah pada guru PAI berupa pemantauan dan bimbingan secara terus menerus baik secara kelompok maupun secara individu.

Hal yang terpenting dalam program tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah sarannya adalah peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus peningkatan profesionalisme guru. Dengan adanya tindak lanjut berupa pembinaan, pemantauan dan bimbingan yang berkelanjutan baik secara individu maupun kelompok, agar dapat memberikan solusi jalan keluar yang terbaik terhadap masalah dan kendala yang muncul dalam pembelajaran. Selain itu, guru dapat mengembangkan ketrampilan mengajarnya dengan ikut serta dalam pelatihan guru atau workshop dalam peningkatan ketrampilan pengelolaan proses pembelajaran PAI yang diharapkan dapat meningkat. Supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Salatiga mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: 1. Dokumen perencanaan; 2. Dilaksanakan setelah ada sosialisasi dan kesepakatan bersama guru yang akan di supervisi; 3. Dilaksanakan analisis pelaksanaan supervisi; 4. Mengadakan umpan balik dari hasil analisis supervisi; 5. Dilaksanakan

rencana tindak lanjut dari supervisi; 6. Menyusun laporan hasil supervisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data-data penelitian yang telah terkumpul, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Metode supervisi akademik yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru adalah metode kolaboratif yaitu metode langsung dan tidak langsung. Teknik supervisi yang digunakan, menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan kelompok. Teknik individu meliputi: kunjungan kelas, observasi dan pertemuan individu. Teknik kelompok dengan mengadakan rapat dan pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi guru.

Supervisi akademik di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga diterapkan kepada semua guru dan staf. Pelaksanaannya pada awal tahun ajaran baru, dan setiap semester secara terjadwal maupun tidak terjadwal (*insidental*) dengan menggunakan metode pendekatan kolaboratif dan teknik kelompok maupun individu. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1. Dokumen perencanaan; 2. Dilaksanakan setelah ada sosialisasi dan kesepakatan bersama guru yang akan di supervisi; 3. Dilaksanakan analisis pelaksanaan supervisi; 4. Mengadakan umpan balik dari hasil analisis supervisi; 5. Dilaksanakan rencana tindak lanjut dari supervisi; 6. Menyusun laporan hasil supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdiman, A.B, 2019. "*Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2015/2016*", (Jurnal Ilmiah Cendekia Pendidikan Agama Islam Vol. 1, No. 1) h. 103.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. 2008. *Metode dan Tehnik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Fathurrohman, Pupuh & A.A Suryana 2015. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Idris, Jamaluddin. 2007. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*, Banda Aceh: Taufiqiyah Sa'adah.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al Qur''an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Makawimbang, Jeri H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta,
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Nata, Abuddin, 2015. "Strategi Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Islam", Seminar

- Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Prasojo, Lantip Diat & Budiyo, 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahardjo, Mudjia, 2017. "Mengenai Studi Etnografi (Sebuah Pengantar)", Makalah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Taufik, Hilman. 2002. *Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Sukabumi*, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945. 2002. Surakarta: Al-Hikmah.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: CV. Duta Nusindo
- Usman & Yunusa Dangara, 2015. "The Impact of Instructional Supervision on Academic Performance of Secondary School Students in Nasarawa State, Nigeria", *Education and Practice* 6: 160-167.
- Zaman, Badrus, 2016. *Edutainment dalam Mapel PAI*. *Jurnal Mudarrisa* Vol. 8, No. 1. h. 126.
- Zaman, Badrus. 2020. "Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal As-Salam* 4 (1), 13-27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.